

## ABSTRAK

**Muhammad Ardi Lingga Rivani**, 2019. *Teknik Komunikasi K.H. Syaifuddin Zuhri Dalam Dakwah Islamiyah* Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. Ahmad Gazali, M.Hum dan (II) Bapak Muhammad Rifat, S.Ag, M.Ag.

Kata Kunci: Teknik Komunikasi, K.H. Syaifuddin Zuhri, Dakwah Islamiyah

Dakwah berasal dari Bahasa Arab yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan. Dakwah menjadi suatu keharusan bagi setiap individu muslim dan muslimah untuk mensyiarkan nilai – nilai ajaran agama Islam.

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa dakwah bisa dilakukan dengan berbagai macam teknik, diantaranya adalah teknik komunikasi informatif, persuasif, koersif dan manusiawi. Dakwah dengan menggunakan teknik tersebut bisa diterapkan diberbagai macam tempat, salah satu nya di Majelis Taklim Bani Ismail yang dipimpin oleh K.H. Syaifuddin Zuhri yang berlokasi di Jl. Banjar Indah Permai Raya, Komplek Kayu Kuku Ujung, Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik komunikasi dan respon jamaah terhadap materi yang disampaikan oleh K.H. Syaifuddin Zuhri dalam dakwah islamiyah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi langsung ke lapangan yang berada di Majelis Taklim Bani Ismail.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik komunikasi K.H. Syaifuddin Zuhri yang berdakwah melalui Majelis Taklim Bani Ismail, yakni menggunakan Teknik Informatif dan Persuasif.

Teknik Informatif pada Majelis Taklim K.H. Syaifuddin Zuhri banyak ilmu yang bermanfaat serta menyangkut kepada Akidah, Syariah, dan Akhlak. Teknik Persuasif yang dilakukan beliau bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku jamaah yang lebih menekan sisi psikologis jamaah.

Respon jamaah terhadap materi yang disampaikan K.H. Syaifuddin Zuhri dalam dakwah islamiyah disambut dengan positif yang mana jamaah banyak memahami dan menangkap dengan baik materi yang disampaikan. Dengan menggunakan teknik komunikasi informatif dan persuasif yang diterapkan serta disampaikan terbukti efektif, maka jamaah merespon materi dengan antusias dan tidak mengantuk saat beliau menyampaikan isi pesan dakwah yang disampaikan seperti keadaan dilapangan.